

## Indeks Saham Syariah terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

### *Sharia Stock Index on Disclosure of Corporate Social Responsibility*

<sup>1</sup>Sri Haryani\*, <sup>2</sup>Rasmi Nur Anggraeni, <sup>3</sup>Umar

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu, Indonesia.

(\*)Email Korespondensi: [sriharyanibuna04@gmail.com](mailto:sriharyanibuna04@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak terbatas pada ranah keuangan konvensional, tapi telah berkembang pada ranah keuangan Syariah, yaitu implementasi prinsip Syariah dalam kegiatan usaha yang disebut sebagai *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang menggunakan data laporan interim yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2022 dengan mengambil sampel sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah (JII). Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham Syariah belum sepenuhnya melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Memandang bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan keuangan masih bersifat optional maka pihak bursa efek perlu meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan dengan tidak terbatas pada akuntansi konvensional saja namun juga memperhatikan aspek pengungkapan ISR yang disajikan oleh persero. Selain itu, investor perlu lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang benar-benar melakukan pengungkapan ISR agar meminimalkan resiko yang ditanggung.

**Kata Kunci:** Corporate Social Responsibility, Islamic Social Reporting, Indeks Saham Syariah

#### Abstract

*Corporate Social Responsibility* (CSR) research is not limited to the realm of conventional finance, but has developed in the realm of Islamic finance, namely the implementation of Sharia principles in business activities known as *Islamic Social Reporting* (ISR). This study uses a descriptive qualitative research method and the type of data used in this study is secondary data, which uses interim report data published by the Indonesia Stock Exchange in 2022 by taking a sample of 30 companies listed on the Islamic stock index (JII). The results of this study suggest that companies listed in the Sharia stock index have not fully disclosed their social and environmental responsibilities. In view that the disclosure of social responsibility in financial reports is still optional, the stock exchange needs to improve the quality of presentation of financial statements by not limited to conventional accounting but also paying attention to aspects of ISR disclosure presented by the company. In addition, investors need to be more selective in choosing companies that actually disclose ISR in order to minimize the risks they bear.

**Keywords:** Corporate Social Responsibility, Islamic Social Reporting, Sharia Stock Index

#### PENDAHULUAN

Hadirnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wacana yang mengemukakan bahwa manusia memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kaidah ini juga tidak terlepas pada sisi dunia usaha. Hal ini di ditunjukkan pada persero yang memiliki kewajiban untuk peduli terhadap lingkup sekitarnya, dan memiliki visi dan misi yang berkelanjutan.



Namun, biaya CSR tetap wajib dikeluarkan, diperhitungkan, dan dianggarkan oleh perusahaan sesuai dengan kepatutan dan kewajiban. (S. Dian Andryanto, 2022)

Sehubungan kebijakan pemerintah tersebut maka, bagi Perseroan yang tidak melaksanakan CSR akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Namun, ketentuan ini mengakibatkan pemberian sanksi harus meninjau peraturan perundang-undangan terkait terlebih dahulu. Sehingga perlu

dilakukan analisis pengaturan sanksi CSR untuk memperoleh kepastian hukum dan penegakkan hukum yang seharusnya. (S. Dian Andryanto, 2022)

Bentuk Perusahaan yang berbasis Syariah, dan juga terdaftar dalam indeks saham syariah juga mulai berkembang dengan terbentuknya Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari 30 perusahaan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut daftar perusahaan Syariah tersebut :

**Tabel 1.** Daftar Perusahaan Indeks JII

No.	Kode	Nama perusahaan
1	IDX: AALI	Astra Agro Lestari
2	IDX: ADRO	Adaro Energy
3	IDX: AKRA	AKR Corporindo
4	IDX: ASII	Astra International
5	IDX: ASRI	Alam Sutera Realty
6	IDX: BMTR	Global Mediacom
7	IDX: BSDE	Bumi Serpong Damai
8	IDX: CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
9	IDX: EXCL	XL Axiata
10	IDX: HRUM	Harum Energy
11	IDX: ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
12	IDX: INDF	Indofood Sukses Makmur
13	IDX: INTP	Indocement Tunggul Prakarsa
14	IDX: ITMG	Indo Tambangraya Megah
15	IDX: JSMR	Jasa Marga
16	IDX: KLBF	Kalbe Farma
17	IDX: LPKR	Lippo Karawaci
18	IDX: LSIP	PP London Sumatra Indonesia
19	IDX: MAPI	Mitra Adiperkasa
20	IDX: MNCN	Media Nusantara Citra
21	IDX: MPPA	Matahari Putra Prima
22	IDX: PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)
23	IDX: PTBA	Bukit Asam (Persero)
24	IDX: PWON	Pakuwon Jati
25	IDX: SMGR	Semen Gresik (Persero)
26	IDX: SMRA	Summarecon Agung

27	IDX: TLKM	Telkom Indonesia (Persero)
28	IDX: UNTR	United Tractors
29	IDX: UNVR	Unilever Indonesia
30	IDX: WIKA	Wijaya Karya

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022.

Kehadiran pasar modal Syariah yang tergabung dalam indeks saham JII diharapkan mampu memberikan manfaat bagi investor muslim dalam mengarahkan investasinya kepada perusahaan yang dapat memberikan pengungkapan CSR bahkan ISR serta keamanan bagi investor muslim kaitannya dengan unsur religi dalam pertanggungjawaban sosial islami perusahaan untuk menyajikan transparansi laporan keuangan. Selain itu, dalam ISR, penekanan difokuskan pada keadilan sosial melalui melampaui melaporkan lingkungan, hak minoritas dan karyawan. Ini menyangkut dengan kepentingan dan praktik perdagangan yang tidak adil seperti distribusi pendapatan yang dikenal sebagai zakat. Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. dalam Indeks ISR ini terdiri dari enam tema (Siti Ari Isyarah, Diyah Probowulan, 2019), yaitu :

1. Finance and Investment theme. (keuangan dan investasi)
2. Products and Service Theme (Produk dan Jasa)
3. Employee Theme. (Karyawan / Tenaga Kerja)
4. Society Theme (Sosial/masyarakat)
5. Environment Theme(Lingkungan)
6. Corporate Governance Theme (Tata Kelola Organisasi)

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang menggunakan data laporan interim yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan literatur adalah jurnal hasil penelitian terdahulu sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian pengungkapan tanggung jawab sosial dari 30 perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terunggah pada laman Bursa Efek Indonesia yang menjadi obyek penelitian berdasarkan Islamic Social Reporting (ISR) Indeks pada 4 (empat) sasaran indikator yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, sosial masyarakat, lingkungan. Mengacu pada indikator keuangan dan investasi, serta produk dan jasa terkait pada item-item investasi perseroan yang prinsipnya sejalan dengan nilai-nilai Syariah. Kemudian untuk sosial dan masyarakat terkait pemberian donasi atau zakat serta pemberdayaan masyarakat Selanjutnya untuk lingkungan, terkait upaya perusahaan dalam melakukan konservasi lingkungan. Terkait dengan penilaian ISR tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

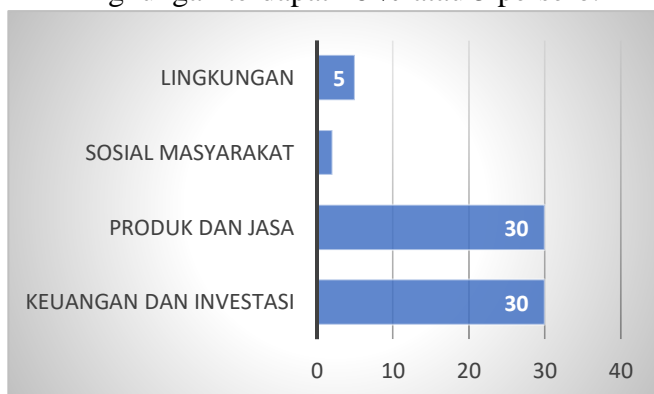
**Tabel 2.** Penilaian Islamic Social Reporting

No	Persero	Penilaian Pengungkapan ISR			
		Keuangan dan Investasi	Produk dan Jasa	Sosial masyarakat	Lingkungan
1	Astra Agro Lestari	1	1	0	0
2	Adaro Energy	1	1	0	0
3	AKR Corporindo	1	1	0	0
4	Astra International	1	1	0	0
5	Alam Sutera Realty	1	1	0	0
6	Global Mediacom	1	1	0	0
7	Bumi Serpong Damai	1	1	0	0
8	Charoen Pokphand Indonesia	1	1	0	0
9	XL Axiata	1	1	0	1
10	Harum Energy	1	1	0	1
11	Indofood CBP Sukses Makmur	1	1	0	0
12	Indofood Sukses Makmur	1	1	0	0
13	Indocement Tungal Prakarsa	1	1	0	0
14	Indo Tambangraya Megah	1	1	1	1
15	Jasa Marga	1	1	0	0
16	Kalbe Farma	1	1	0	0
17	Lippo Karawaci	1	1	0	0
18	PP London Sumatra Indonesia	1	1	0	0
19	Mitra Adiperkasa	1	1	0	0
20	Media Nusantara Citra	1	1	0	0

21	Matahari Putra Prima	1	1	0	0
22	Perusahaan Gas Negara (Persero)	1	1	0	0
23	Bukit Asam (Persero)	1	1	1	1
24	Pakuwon Jati	1	1	0	0
25	Semen Gresik (Persero)	1	1	0	0
26	Summarecon Agung	1	1	0	0
27	Telkom Indonesia (Persero)	1	1	0	0
28	United Tractors	1	1	0	1
29	Unilever Indonesia	1	1	0	0
30	Wijaya Karya	1	1	0	0

Sumber : Data Olahan, 2022

Hasil olahan data untuk penilaian pengungkapan ISR berdasarkan penyajian laporan keuangan interim tahun 2022, pada Bursa Efek Indonesia dengan 30 persero yang termasuk dalam indeks saham syariah JII menunjukkan bahwa secara keseluruhan aspek keuangan, investasi, produk dan jasa yang ditawarkan pada prinsipnya telah sejalan dengan nilai-nilai Syariah. Sedangkan untuk aspek sosial masyarakat hanya terdapat 6 % atau 2 persero dari 30 persero yang terdaftar pada indeks Syariah. Kemudian pada aspek lingkungan terdapat 16 % atau 5 persero.



Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham Syariah belum sepenuhnya melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Memandang bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan keuangan masih bersifat *optional* maka pihak bursa efek perlu meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan dengan tidak terbatas pada akuntansi konvensional saja namun juga memperhatikan aspek pengungkapan ISR yang disajikan oleh persero. Selain itu, investor perlu lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang benar-benar melakukan pengungkapan ISR agar meminimalkan resiko yang ditanggung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an. (2022, November 6).  
Kementerian Agama RI.  
<https://quran.kemenag.go.id/>

- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- S. Dian Andryanto. (2022, November 6). Regulasi Pelaksanaan CSR bagi Perusahaan, Apa Sanksi Jika Tak Melaksanakan? *Tempo.Co*. [https://bisnis.tempo.co/read/1594555/regulasi-pelaksanaan-csr-bagi-](https://bisnis.tempo.co/read/1594555/regulasi-pelaksanaan-csr-bagi-perusahaan-apa-sanksi-jika-tak-melaksanakan)
- [perusahaan-apa-sanksi-jika-tak-melaksanakan](https://bisnis.tempo.co/read/1594555/regulasi-pelaksanaan-csr-bagi-perusahaan-apa-sanksi-jika-tak-melaksanakan)
- Siti Ari Isysaroh, Diyah Probowulan, S. (2019). *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Pada Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia*. 1–15.
- Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & Wahjuni, S. L. (2012). Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia). *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 36–46. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>